

PENUTUP

Berdasarkan penelitian untuk pendampingan mengenai Penyelamatan Petani Dari Ketergantungan Terhadap Pola Relasi Ekonomi Yang Tidak Berpihak Di Dusun Tondowesi Desa Pule Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk dapat disimpulkan dalam paragraf berikut:

131

hal ini disebabkan juga oleh pragmatisme masyarakat tetapi tidak bisa trbebas dari dominasi kuasa oknum tengkulak dan peminjam modal. Masyarakat semakin lama kondisi kehidupannya semakin menurun. Para oknum tengkulak dan peminjam modal justru semakin makmur.

Terdapat dua program aksi kecil yang dilakukan bersama masyarakat dari hasil pendampingan, yakni membuat kelompok kecil masyarakat peduli lingkungan dan membuka akses penjualan hasil ternak masyarakat langsung ke luar wilayah atau pembeli yang difasilitasi oleh para pemuda. Kelompok kecil masyarakat peduli lingkungan ini melakukan gerakan pemanfaatan lahan pekarangan dan pinggiran sawah untuk ditanami cabai dan sayuran tanpa menggunakan pupuk kimia. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat terhadap cabai dan sayur. Di samping itu juga untuk melakukan percobaan pertanian yang ramah lingkungan untuk mencapai harapan tidak tergantung lagi dengan keberadaan pupuk kimia. Juga untuk mengurangi ketergantungan terhadap tengkulak dan peminjam modal.

Kedua pola pendampingan tersebut tentunya belum bisa dimanfaatkan langsung secara berama-sama. Hasil dari tanaman ramah lingkungan dapat dimanfaatkan dalam waktu beberapa bulan kemudian. Sedangkan hasil penjualan tenak secara langsung kepada pembeli di luar daerah dapat secara langsung oleh masyarakat. Kebetulan momentum pada waktu itu mendekati hari raya Qurban. Akses yang dimanfaatkan adalah menjual langsung kepada pembeli yang hendak melakukan penyembelihan hewan qurban. Hal ini dapat meningkatkan nilai jual ternak masyarakat.

Berdasarkan tujuan turunnya agama Islam kedunia, yakni membebaskan masyarakat dari segala bentuk penindasan dan ketidaksetaraan. Sehingga dapat tercapainya kondisi sosial masyarakat yang berkeadilan dan berdaya. Ancaman agar tidak hidup berlebihan juga dijelaskan gamblang di dalam al-Qur'an. Hendaknya setiap diri kita sebagai umat Islam sadar untuk mengurangi hidup berlebih-lebihan atau bahkan melakukan penindasan terhadap umat yang lainnya. Demi tercapainya masyarakat yang hidup harmonis dan sejahtera.